

ABSTRAK

Pergeseran fondasi ekonomi dari era industri menjadi era *knowledge* yang dirasakan pula pada proyek. PT LEN *Railway System* bergerak pada pembangunan proyek pensinyalan kereta api, namun pada proses perencanaan proyek pada perusahaan tersebut masih berupa *tacit knowledge* (pengalaman) pekerja yang akan hilang saat pekerja tersebut sudah tidak berada di perusahaan itu lagi. Oleh karena itu, diperlukan adanya konversi *knowledge* pekerja yang masih berbentuk *tacit knowledge* menjadi *knowledge* yang terdokumentasikan ke dalam bentuk *explicit knowledge*, sehingga *knowledge* tersebut tersimpan di dalam perusahaan.

Pada penelitian ini kegiatan perencanaan proyek di PT LEN *Railway System* akan dilakukan pembuatan SOP dari *best practice* dari tiap aktivitas. Aktivitas-aktivitas tersebut adalah pembuatan WBS, penentuan jadwal proyek, penentuan biaya proyek, pemilihan *supplier*, pembuatan desain proyek dan pengadaan barang. Penelitian ini menggunakan metode SECI (*Socialization, Externalization, Combination, Internalization*). Pada tahap *socialization* dilakukan eksplorasi data kepada pelaku proyek yang bersangkutan mengenai proses bisnis suatu aktivitas maupun *tacit* dan *explicit knowledge* dari masing-masing aktivitas. Pada tahap *externalization* dilakukan pendokumentasian dari hasil eksplorasi data yang berbentuk *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge*. Pada tahap *combination* dilakukan pemilihan *best practice* dengan menggunakan beberapa *tools* yaitu: untuk melakukan pemilihan kriteria menggunakan metode Delphi, untuk mengetahui bobot dari masing-masing kriteria menggunakan metode AHP dan untuk mendapatkan *rating* (pemilihan *best practice*) menggunakan metode *factor rating*. *Best practice* yang didapatkan akan dikombinasikan dengan proses aktivitas dari PMBOK. Pada tahap *internalization* dilakukan penginformasian kepada pekerja mengenai *best practice* yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

Hasil dari kombinasi *best practice* dengan proses aktivitas dari PMBOK akan menjadi acuan dalam pembuatan SOP untuk tiap aktivitas perencanaan proyek. *Best practice* yang terpilih dari hasil perhitungan *factor rating* didapatkan sebagai berikut *best practice* pembuatan WBS adalah proses bisnis dari responden 2 dengan nilai sebesar 8,710, untuk penentuan jadwal proyek dari responden 2 dengan nilai sebesar 8,067, untuk penentuan biaya proyek dari responden 3 sebesar 9,554, untuk pemilihan *supplier* dari responden 1 sebesar 8,330, untuk pembuatan desain proyek dari responden 1 sebesar 8,368 dan untuk pengadaan barang dari responden 1 dengan nilai sebesar 8,195.

Kata Kunci : *Knowledge management, Metode SECI, Knowledge conversion.*